

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Program Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan Stunting Desa Karanganyar Tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program belum efektif dalam upaya pencegahan stunting. Hal tersebut diindikasikan dengan jumlah kasus stunting pada Tahun 2021-2022 di Desa Karanganyar mengalami peningkatan. Berdasarkan Permendes KDTT Pasal 6 Ayat 2 Huruf C No. 13 Tahun 2020, telah ditegaskan bahwa Desa turut bertanggung jawab atas penggunaan Dana Desa untuk program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa yaitu salah satunya adalah untuk pencegahan stunting dengan memberikan layanan peningkatan layanan kesehatan, peningkatan gizi dan pengasuhan anak melalui kegiatan kesehatan ibu dan anak.

Dengan kajian ini yang berdasarkan teori efektivitas program menurut Campbell J.P (1989) dengan lima variabel pengukuran. Adapun ketidaktercapaiannya indikator ini berkontribusi terhadap ketidakefektifan program terhadap pencegahan stunting dengan kesesuaian dari ketiga aspek efektivitas program Layanan Kesehatan Ibu dan Anak terhadap Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Desa dan Peraturan Menteri Kesehatan dengan berbagai macam kendala, sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

Variabel ini terindikasi tidak efektif karena ketidakterediaan sistem manajemen data terpadu tingkat desa yang memuat input-output perkembangan program layanan kesehatan ibu dan anak dalam pencegahan stunting.

2. Keberhasilan Sasaran

Variabel keberhasilan sasaran dengan indikator penilaian tercapainya tujuan, program layanan kesehatan ibu dan anak diindikasikan belum efektif karena terdapat kendala berupa anak yang kesulitan dalam pemenuhan gizi akibat rendahnya minat makan pada anak balita, dan kurang kooperatifnya partisipasi orang tua. Hal ini berkontribusi terhadap tujuan strategi percepatan penurunan stunting menurut Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 yaitu menurunkan prevalensi stunting, sedangkan pada tahun 2021-2022 masih terdapat kenaikan tren kasus stunting di Desa Karanganyar. Dengan demikian, tujuan dari program belum tercapai.

3. Kepuasan Terhadap Program

Variabel kepuasan terhadap program ini terindikasi sudah efektif. Hal tersebut dikarenakan pengguna layanan sudah merasa puas dengan layanan yang diberikan.

4. Tingkat Input dan Output

Variabel tingkat input dan output diindikasikan tidak efektif dimana input lebih besar daripada output. Pada indikator output terdapat kendala lamanya pencairan dana sehingga anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya tidak bisa digunakan pada awal tahun, kemudian dana kegiatan harus melalui dana pinjaman sehingga sedikit banyaknya berdampak pada keefektifan dan efisiensi pelaksanaan program kegiatan layanan kesehatan yang dilakukan. Disamping itu, kurang antusiasnya ibu balita untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan dan balita tetap status stunting meskipun rutin mengikuti layanan yang diberikan mengakibatkan kurang maksimalnya keberhasilan program.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Variabel ini mencakup seluruh penilaian variabel lainnya. Variabel keberhasilan program diindikasikan tidak efektif, tingkat keberhasilan sasaran diindikasikan tidak efektif, tingkat kepuasan terhadap program diindikasikan dan tingkat output dan input juga diindikasikan tidak efektif.

Ketidakefektifan 3 (tiga) variabel pengukuran efektifitas berkontribusi terhadap ketidakefektifan pencapaian tujuan menyeluruh.

Didalam penelitian ini pelaksanaan program dapat dikatakan belum efektif karena belum memenuhi lima variabel, hanya satu variabel yang tidak terdapat kendala yaitu kepuasan pengguna terhadap program sehingga dapat dikatakan efektif. Sedangkan variabel yang dikatakan tidak efektif yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh. Secara umum, kendala yang dihadapi pemerintah desa bukan hanya tentang anggaran dan sistem manajemen data saja melainkan partisipasi masyarakat khususnya orang tua juga memiliki peran besar dalam keberhasilan program, seperti memperbaiki pola asuh agar anak mampu mencapai taraf tumbuh kembang yang sesuai dengan standar yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan pemetaan kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa, maka saran yang diperoleh pada Efektivitas Program Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Karanganyar, sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, pemerintah harus melakukan sosialisasi dan edukasi yang intensif tentang stunting kepada masyarakat. Mengkomunikasikan penyebab, dampak, dan cara mencegah stunting kepada masyarakat akan meningkatkan kesadaran, antusiasme dan pemahaman masyarakat. Melalui kampanye penyuluhan dan pendidikan yang efektif, masyarakat akan lebih tergerak untuk mengambil langkah-langkah pencegahan stunting di tingkat individu dan keluarga. Lebih lanjut, Pemerintah perlu melakukan penelitian yang mendalam dan analisis data untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan stunting di wilayah tertentu. Ini termasuk mengidentifikasi faktor risiko, mengumpulkan data tentang prevalensi

stunting, dan menganalisis pola dan tren pertumbuhan anak. Informasi ini akan membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang relevan dan efektif.

2. Untuk pemerintah desa/kelurahan sebagai pelaksana program layanan kesehatan ibu dan anak dalam upaya pencegahan stunting dapat berjalan dengan efektif diperlukan adanya penyediaan dana cadangan kesehatan khusus untuk penyelenggaraan program kegiatan layanan kesehatan ibu dan anak yang dianggarkan dari tahun sebelumnya untuk menghindari keterlambatan pencairan dana dan meminimalisir penggunaan dana pinjaman agar kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal semestinya. Lebih lanjut, diperlukan sistem manajemen data terpadu stunting dan layanan kesehatan agar ketersediaan data dan informasi terkait hal ini menjadi lebih mudah diakses dan tersedia apabila dibutuhkan sewaktu-waktu, karena informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dasar proses pemantauan, evaluasi dan pelaporan program.
3. Untuk Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak dalam upaya pencegahan stunting, kader dan bidan desa dapat melakukan pendampingan dan monitoring secara intens terhadap ibu hamil dan ibu menyusui di desa, melalui kunjungan pada ibu-ibu secara rutin untuk memberikan dukungan, memberikan konseling gizi, memantau pertumbuhan anak, dan menangani masalah kesehatan ibu dan anak secara langsung. Pendampingan ini akan membantu ibu dalam menjaga pola makan dan praktik pencegahan stunting yang baik.
4. Untuk masyarakat atau sasaran layanan kesehatan ibu dan anak dan penerima manfaat program bantuan stunting diharapkan dapat memberikan dukungan atas pelaksanaan program dengan cara meningkatkan kesadaran dan kooperatifannya guna membantu keberhasilan program dan mencegah meningkatnya kasus stunting.
5. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan sumber tersebut sebagai pembandingan dan referensi untuk penelitian berikutnya dan mampu

memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Dengan memahami permasalahan riset secara lebih baik, peneliti dapat mempersiapkan diri dalam mengumpulkan data dan menyusun wawancara. Adapun dalam proses wawancara diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, inisiatif, dan rasa percaya diri peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan lancar

